

## ABSTRAK

Seiring berkembangnya zaman dan meningkatnya pertumbuhan penduduk, menimbulkan dampak-dampak negatif, salah satunya yaitu menurunnya kualitas lingkungan permukiman. Meningkatnya jumlah kepadatan penduduk akibat dari pertumbuhan alami atau migrasi adalah parameter yang mempengaruhi masalah permukiman, mengingat lahan yang terbatas. Banyaknya jumlah penduduk berdampak kepada kebutuhan lahan permukiman dan kualitas lingkungan permukiman. Kualitas lingkungan permukiman yang baik adalah memenuhi kriteria dari beberapa parameter berikut ini, yaitu kepadatan permukiman, tata letak bangunan, lebar jalan masuk, kondisi masuk jalan, dan pohon pelindung. Penelitian ini dilakukan di sebagian Kecamatan Gondang Kabupaten Sragen, yaitu Desa Gondang dan Desa Bumiaji yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi kualitas lingkungan permukiman berdasarkan data citra penginderaan jauh serta mengetahui parameter apa yang paling berpengaruh terhadap kualitas lingkungan permukiman di Desa Gondang dan Desa Bumiaji. Penelitian ini menggunakan spasial analisis dengan memanfaatkan SIG serta menggunakan metode pengharkatan. Pengharkatan dilakukan terhadap parameter-parameter tersebut untuk menentukan wilayah mana saja yang masuk ke dalam kelas kualitas baik, sedang, ataupun buruk sehingga dapat diketahui bagaimana kondisi kualitas lingkungan permukiman. Dari penelitian ini didapatkan hasil, Kualitas lingkungan permukiman di Desa Gondang dan Desa Bumiaji terbagi menjadi tiga kelas, yaitu kelas baik, kelas sedang, dan kelas buruk. Kondisi kualitas lingkungan permukiman kelas baik terdapat 10 blok permukiman dengan nilai 43% dan seluas 111.566 Ha. Kondisi kualitas lingkungan kelas sedang terdapat 10 blok permukiman dengan nilai 28% dan seluas 73.313 Ha. Kondisi kualitas lingkungan kelas buruk terdapat delapan blok permukiman dengan nilai 29% dan seluas 77.156 Ha. Dari keenam parameter yang digunakan, parameter yang menjadi faktor dominan dalam menentukan kualitas lingkungan permukiman yaitu kepadatan permukiman dan lebar masuk jalan.

Kata kunci : Kualitas Permukiman, Permukiman, Penginderaan Jauh, Sistem Informasi Geografi, Spasial Analisis, Tata Ruang

## **ABSTRACT**

As time goes by and population growth increases, it causes negative impacts, one of which is the decline in the quality of the organizational environment. Increasing population density due to natural growth or migration is a parameter that influences conservation problems, considering limited land. The large population has an impact on the organization's land needs and the quality of the organization's environment. A good organizational environmental quality is that it meets the criteria for the following parameters, namely organizational density, building layout width, entrance roads, road entry conditions, and tree protection. This research was carried out in parts of Gondang District, Sragen Regency, namely Gondang Village and Bumiaji Village, with the aim of finding out the condition of organizational environmental quality based on remote sensing image data and finding out what parameters most influence the quality of the organizational environment in Gondang Village and Bumiaji Village. This research uses spatial analysis by utilizing GIS and using the appraisal method. Evaluation is carried out on these parameters to determine which areas fall into the good, medium or poor quality classes so that we can find out what the quality condition of the organization's environment is. From this research, the results obtained were that the quality of the organizational environment in Gondang Village and Bumiaji Village was divided into three classes, namely good class, medium class and bad class. The condition of the environmental quality of the good class organization is that there are 10 organizational blocks with a value of 43% and an area of 111,566 Ha. The condition of medium class environmental quality is that there are 10 organizational blocks with a value of 28% and an area of 73,313 Ha. The condition of the poor class environmental quality is that there are eight organizational blocks with a value of 29% and an area of 77,156 Ha. Of the six parameters used, the parameters that are the dominant factors in determining the quality of the organizational environment are organizational density and road entry width.

**Keywords:** Settlement Quality, Settlements, Remote Sensing, Geographic Information Systems, Spatial Analysis, Spatial Planning